





# The Lost Sheep

Lukas 15:4-7

## Perumpamaan Yesus

**Yesus mengajar orang-orang, dan semua pemungut cukai dan orang berdosa datang untuk mendengarkan Yesus.** Pemungut cukai adalah pemungut pajak, dan mereka tidak disukai oleh orang-orang. Banyak dari mereka menjadi kaya karena mereka tidak jujur dalam urusan bisnis mereka. Orang berdosa adalah orang-orang yang melakukan hal-hal yang dipandang rendah oleh masyarakat. Tetapi orang-orang ini semua ingin mendengar Yesus; mereka tertarik kepada-Nya dan mungkin tahu bahwa mereka membutuhkan belas kasihan-Nya.

Orang-orang Farisi berada di sekitar Yesus sepanjang waktu, tetapi bukan karena mereka ingin mendengar ajaran-ajaran-Nya. Mereka mendengarnya tetapi mereka tidak memahaminya (Yesaya 6:9-10; Matius 13:13). Mereka berada di sekitar Yesus karena mereka merasa terancam oleh-Nya. Mereka tahu orang-orang menyukainya, dan mereka pikir orang-orang akan percaya kepada Yesus dan kemudian orang Romawi akan mengambil otoritas orang Farisi (Yohanes 11:48). Mereka mengikuti Yesus dan mendengarkan Dia karena mereka selalu berharap untuk menemukan sesuatu yang akan memberi mereka alasan untuk menangkapnya. Orang-orang Farisi sedang membangun kasus melawan Yesus.

**Orang-orang Farisi dan ahli Taurat mengeluh bahwa Yesus membiarkan orang-orang berdosa datang mendengarkannya, dan Dia bahkan pergi makan bersama mereka.** Dia akan pergi ke rumah mereka dan makan dan orang Farisi berpikir ini salah. Mereka memandang rendah orang-orang ini dan tidak peduli dengan orang-orang yang datang ke dalam kerajaan.

Yesus menanggapi mereka dengan menceritakan tiga perumpamaan tentang hal-hal yang hilang. Domba yang hilang, Dirham yang hilang, dan anak yang hilang. Yesus bertanya,

**Jika seseorang memiliki seratus domba, dan kehilangan salah satunya, apakah ia akan meninggalkan sembilan puluh sembilan domba di padang gurun dan mengejar yang hilang? Akankah dia mencarinya sampai dia menemukannya?**

### Diskusikan:

Maukah Anda melakukan ini?

Bagaimana Anda tahu jika ada yang hilang? Begitu banyak domba itu.

Gembala ini pasti gembala yang sangat baik. Dia harus menghitung domba-dombanya setiap hari dan mengenalnya secara individu.

Dia harus terlibat erat dalam kegiatan sehari-hari domba-dombanya untuk menyadari bahwa ada domba dombanya.

**Ketika ia menemukan domba itu, ia menggendongnya di pundaknya dan bersukacita.**





# The Lost Sheep

Diskusikan:

Gembala ini sangat mengasihi domba-dombanya. Dia adalah gembala yang kuat; Dia mengambil domba dan memikulnya di pundaknya.

Mengapa dia tidak membiarkannya berjalan?

Apakah dia takut itu akan hilang, atau tersandung?

Atau apakah dia begitu senang menemukannya sehingga dia dengan penuh kasih membawanya?

**Dia pulang, memanggil semua teman dan tetangganya, dan berkata bersukacita bersamaku! Saya menemukan domba saya yang hilang.**

Diskusikan:

Gembala ini sangat peduli dengan domba-dombanya.

Dia mengadakan pesta dengan teman-teman dan tetangganya karena dia menemukan dombanya.

Kita mungkin berpikir, dia memiliki seratus. Dia hanya kehilangan satu, itu bukan masalah besar. Tidak apa-apa, dia masih memiliki sembilan puluh sembilan tersisa.

Atau, bagaimana dengan sembilan puluh sembilan yang dia tinggalkan? Apakah mereka baik-baik saja?

**Kemudian Yesus berkata, seperti ini, ada sukacita di surga atas satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak perlu bertobat.**

Secara umum diyakini bahwa sembilan puluh sembilan sudah diselamatkan; mereka berada di dalam kerajaan, dan mereka baik-baik saja ditinggalkan di padang gurun, dan ini adalah salah satu interpretasi yang mungkin dari cerita ini.

Tapi tunggu. Lihat lebih dekat ceritanya.

Lihatlah di mana gembala meninggalkan sembilan puluh sembilan. Dia meninggalkan mereka di padang gurun. Kata ini dalam bahasa Yunani asli berarti menyendiri, kesepian, sunyi, tidak berpenghuni. Apakah domba-domba itu aman di luar sana? Bagaimana dengan hewan liar? Itu tidak mengatakan dia meninggalkan mereka dengan orang lain. Yang dikatakan hanyalah dia meninggalkan mereka di padang gurun.

Di seluruh Kitab Suci, padang gurun tidak mewakili tanah perjanjian. Ini mewakili masa pencobaan, dan bukan tempat keamanan. Ini bukan tujuan, itu hanya tempat transit untuk sampai ke tempat yang lebih baik.

Ia juga mengatakan bahwa sembilan puluh sembilan orang yang adil, atau benar, ini tidak perlu bertobat. Siapa yang tidak membutuhkan pertobatan? Bukankah semua orang membutuhkan pertobatan?





# The Lost Sheep

## **"Semua orang telah berdosa dan kehilangan kemuliaan Allah." Roma 3:23**

Mungkinkah sembilan puluh sembilan itu adalah orang Farisi? Apakah Yesus menggunakan twist di sini; berdasarkan pandangan orang Farisi tentang diri mereka sendiri? Mungkinkah Yesus menggunakan sarkasme? Mereka pikir mereka adalah yang paling benar. (Markus 7:6-8) Orang Farisi berpikir mereka lebih baik daripada orang-orang berdosa ini padahal sebenarnya orang Farisi sombong dan justru merekalah yang paling membutuhkan pertobatan.

## **Siapakah domba yang hilang?**

Yesaya 53:6 "Kita semua seperti domba telah tersesat; kita masing-masing telah mengambil jalannya sendiri ..." Kita adalah domba yang hilang. Anda adalah domba yang hilang. setiap dari kita, secara individu.

## **Ke mana gembala pergi setelah dia menemukan domba-domba itu?**

Perhatikan bahwa gembala tidak kembali ke domba-domba lain di padang gurun. Dia tidak mengambil domba ini dan menambahkannya ke dalam kandang.

## **Dia mengambil domba yang hilang ini dan membawanya pulang.**

Mungkinkah sembilan puluh sembilan itu masih berada di padang gurun? Mungkinkah sembilan puluh sembilan yang "adil dan benar" sebenarnya benar-benar tersesat? Mungkin mereka tidak benar-benar adil atau benar.

Salah satu arti dari kata Yunani asli "dikaios" untuk **benar** atau **kebenaran** adalah:

"dari mereka yang tampak pada diri mereka sendiri sebagai orang benar, bangga menjadi benar, yang bangga dengan kebajikan mereka, baik nyata maupun imajinasi."

***Mungkinkah sembilan puluh sembilan ini mewakili orang-orang Farisi, yang masih berada di padang gurun dan tidak memasuki kerajaan surga?***

**Tetapi orang yang hilang, dan sekarang ditemukan dibawa pulang. Dia telah memasuki kerajaan Allah.**



# Yesus dalam Cerita



**Some people think that Jesus came only to save humanity.** That he would not have died if it were just one, or “just me.” Some would say, of course he died for our sins, but it was a group effort; he knew by his crucifixion that he was saving mankind.

But, that theory does not seem to line up with this parable.

**This parable shows the importance of the ONE.** Our shepherd, Jesus, was so focused on the one that he was willing to go to great lengths to find the **one** and bring it **home**.

**This is YOU. YOU are the one. He searches for you, and rejoices over you.** He carries you, and all of heaven holds a party when ONE sinner repents and comes into the kingdom.



# Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

## 33. Sebuah Pintu

1. Siapa yang masuk lewat pintu?
2. Domba-domba itu mengikuti siapa?
3. Akankah domba-domba itu mengikuti orang asing? Mengapa ia atau mengapa tidak?
4. Apa yang tertulis di situ yang akan kita kenali jika kita mengenal Yesus?

**Yohanes 14:6**

**Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.**

## 34. Siapa Saudara Saya?

Bacalah Matius 25:35-40

1. Yesus berkata, "Aku lapar dan kamu memberi Aku?"
2. Aku haus dan kau memberiku?
3. Aku adalah orang asing dan?
4. Aku sakit, dan kamu?
5. Aku dipenjara, dan kamu?
6. Saat kita membantu orang lain, untuk siapa sebenarnya kita melakukannya?

**Matius 22:37-39**

**... Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.**

## 35. Hamba yang Jahat

1. Berapa kali Yesus mengatakan bahwa kita perlu memaafkan? Jelaskan.
2. Apa yang diberikan sang tuan kepada pria yang berhutang dalam jumlah sangat besar?
3. Apa yang dilakukan pria itu ketika pekerjanya berutang sedikit uang kepadanya?
4. Apa yang Tuhan katakan akan Dia lakukan jika kita tidak memaafkan orang lain?

**Markusus 11:26**

**Tetapi jika kamu tidak mengampuni, maka Bapamu di surga juga tidak akan mengampuni kesalahan - kesalahanmu.**

## 36. Domba yang Hilang

1. Berapa banyak domba yang ditinggalkan oleh gembala itu?
2. Di mana dia meninggalkan domba-domba lainnya?
3. Ke mana dia membawa domba yang hilang itu setelah menemukannya?
4. Apa yang Yesus katakan terjadi di surga ketika seseorang bertobat?

**Yesaya 53:6**

**Kita sekalian sesat seperti domba, masing - masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi Tuhan telah menimpakan padanya kejahatan kita sekalian.**

